

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah bagian terpenting dari pada suatu bidang ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai memainkan peran yang penting di dalam suatu pembangunan ilmu pengetahuan. Penelitian kualitatif ini tentunya berbeda dengan penelitian kuantitatif, sebab penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun melalui pengumpulan data, analisis, lalu diinterpretasikan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat partisipan dan berperan serta di dalam lapangan, yang artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan, mencermati, dan melakukan dokumentasi.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan selama proses penelitian oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi awal dengan kepala sekolah SDN 1 Girimoyo untuk menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian.
2. Melakukan pertemuan awal dengan wali kelas 1 SDN 1 Girimoyo untuk menyampaikan rencana penelitian dan menanyakan ketentuan jadwal penelitian.
3. Melakukan kegiatan pengambilan data di sekolah secara langsung yang meliputi data observasi dan data dokumentasi di SDN 1 Girimoyo.

4. Melakukan kegiatan wawancara serta dokumentasi secara langsung dengan kepalasekolah, wali kelas, dan peserta didik kelas 1 di SDN 1 Girimoyo.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Girimoyo beralamat di Jl. Diponegoro No. 68 Rt. 18 Rw. 4 Dusun Ngambon, Kec. Karangploso, Kab. Malang Prov. Jawa Timur pada kelas 1. Peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam proses pembelajaran peserta didik masih memiliki keterampilan membaca permulaan sangat tinggi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/ 2023, di kelas 1 dengan jumlah siswanya sebanyak 21 peserta didik. Kemudian menggali informasi lainnya dengan cara wawancara kepala sekolah, guru kelas 1, siswa kelas 1, observasi, dan dokumentasi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber darimana data tersebut didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data yang pada ketentuannya dikumpulkan langsung oleh peneliti yang melakukan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Siswa di SDN 1 Girimoyo. Data-data ini didapatkan melalui proses wawancara secara langsung dengan sumber data, yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas 1, dan Siswa Kelas 1 di SDN 1 Girimoyo.

2. Sumber Data Sekunder

Data tambahan yang diperoleh dari data yang sudah ada sebelumnya, yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Biasanya berupa dokumentasi dan dokumen-dokumen lainnya. Data sekunder yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan siswa kelas 1 di ruang kelas maupun di luar kelas
- b. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
- c. Dokumentasi/ potret kegiatan pembelajaran di ruang kelas

E. Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Data
1.	Bagaimana keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo?	Mendeskripsikan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo	Observasi, Wawancara (Kepala sekolah, Guru dan Siswa), Tes, Dokumentasi, dan Catatan Lapang	Lembar Observasi, Lembar Wawancara (Kepala sekolah, Guru, dan Siswa), Lembar Tes, Lembar Dokumentasi, dan Catatan Lapang	Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa
2.	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo?	Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo	Observasi, Wawancara (Kepala sekolah, Guru dan Siswa), Tes, Dokumentasi, dan Catatan Lapang	Lembar Observasi, Lembar Wawancara (Kepala sekolah, Guru, dan Siswa), Lembar Tes, Lembar Dokumentasi, dan Catatan Lapang	Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa
3.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo?	Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo	Observasi, Wawancara (Kepala sekolah, Guru dan Siswa), Tes, Dokumentasi, dan Catatan Lapang	Lembar Observasi, Lembar Wawancara (Kepala sekolah, Guru, dan Siswa), Lembar Tes, Lembar Dokumentasi, dan Catatan Lapang	Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa

(Sumber: Olahan Peneliti)

1. Observasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data kepala sekolah, guru kelas 1, dan siswa kelas 1 yang lebih mendalam mengenai proses kegiatan pembelajaran di dalam ruang kelas. Observasi dilakukan sebanyak 1 kali masuk di dalam ruang kelas untuk mengetahui : (1) Kondisi peserta didik kelas 1, (2) Mengamati keterampilan peserta didik dalam membaca khususnya membaca permulaan, (3) Faktor dan upaya guru yang harus dilakukan dalam mengatasi tingginya keterampilan membaca permulaan bagi peserta didik kelas 1. Adapun pedoman observasinya sebagai berikut :

- a. Fokus Observasi Awal : Analisis Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SDN 1 Girimoyo.
- b. Data : Keterampilan, kendala-kendala dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo.
- c. Waktu Observasi Awal : Dimulai pada tanggal 14 November 2022
- d. Tempat Observasi Awal : Di SDN 1 Girimoyo
- e. Orang yang terlibat di Observasi Awal : Kepala Sekolah, Guru Kelas 1, dan Siswa Kelas 1.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan kepada objek informasi yang dipilih sebagai sumber data yang meliputi kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas 1. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa, kendala-kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 tersebut.

Adapun tabel beberapa sumber data dan data wawancara yang dibutuhkan sebagai berikut ini.

Tabel 3. 2 Sumber Data dan Data Wawancara

No.	Sumber Data	Data Wawancara
1.	Kepala Sekolah	Keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1, kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo.
2.	Guru Kelas 1	Keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1, kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo.
3.	Siswa Kelas 1	Keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1, kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN 1 Girimoyo.

(Sumber : Olahan Pribadi)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan sebagai bukti pencatatan berupa pemotretan/mengambil foto sebagai bukti kegiatan yang terjadi di kelas, tempat atau lapangan yang lainnya. Gambar yang digunakan berupa foto yang dipotret pada saat melakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini digunakan untuk melampirkan kegiatan observasi, wawancara dan proses kegiatan pembelajaran di dalam ruang kelas. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data hasil Analisis Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SDN 1 Girimoyo.

Adapun beberapa dokumentasi yang dibutuhkan sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Lokasi Sekolah
- c. Akreditasi Sekolah
- d. Data Guru dan Siswa

(1). Data guru kelas 1

(2). Jumlah siswa di kelas 1

e. Sarana dan Prasarana

4. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil keterampilan membaca siswa. Metode ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa dalam membaca kalimat sederhana. Penilaian tes membaca permulaan harus menunjukkan pencapaian indikator dalam membaca permulaan, yaitu siswa mampu membaca kalimat sederhana menggunakan kriteria penilaian pada kelancaran membaca, pelafalan, kenyaringan suara, dan ketepatan intonasi. Adapun penjabaran aspek penilaian tes keterampilan membaca permulaan, indikator dan tiap skornya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Indikator	Deskripsi	Kategori	Skor
1.	Kelancaran dalam membaca	❖ Lancar dalam membaca.	Sangat baik	5
		❖ Lancar dalam membaca tetapi masih ada bagian yang diulang dalam membaca.	Baik	4
		❖ Ada pengulangan bacaan tetapi nafas teratur.	Cukup	3
		❖ Terbata-bata dalam membaca dan banyak pengulangan.	Kurang	2
		❖ Tidak lancar sama sekali dalam membaca.	Sangat kurang	1
3.	Ketepatan dalam pelafalan	❖ Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.	Sangat baik	5
		❖ Terdapat satu bagian kalimat yang salah dalam pelafalan.	Baik	4
		❖ Terdapat lebih dari dua bagian kalimat salah dalam pelafalan.	Cukup	3
		❖ Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang salah dalam pelafalan.	Kurang	2
		❖ Tidak dapat melafalkan bacaan.	Sangat kurang	1

No	Indikator	Deskripsi	Kategori	Skor
4.	Kenyaringan suara	❖ Dapat dijangkau oleh semua pendengar dari awal sampai akhir.	Sangat baik	5
		❖ Dapat dijangkau oleh sebagian pendengar namun masih kurang maksimal.	Baik	4
		❖ Dapat dijangkau oleh sebagian pendengar.	Cukup	3
		❖ Hanya dapat dijangkau pada kata-kata tertentu saja oleh pendengar.	Kurang	2
		❖ Sangat lemah suaranya tidak dapat didengar.	Sangat kurang	1
5.	Ketepatan dalam intonasi	❖ Terdapat variasi irama dan tekanan.	Sangat baik	5
		❖ Terdapat variasi tetapi masih terdapat penggunaan tekanan kurang tepat.	Baik	4
		❖ Terdapat variasi tetapi penggunaan tekanan sering tidak tepat.	Cukup	3
		❖ Irama dan tekanan monoton.	Kurang	2
		❖ Tidak menggunakan variasi irama dan tekanan	Sangat kurang	1
Jumlah				20

(Sumber: Olahan Pribadi)

5. Catatan Lapang

Merupakan catatan tertulis yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Data yang yang diperoleh sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dan dipikirkan dengan tujuan mengumpulkan data valid dari responden sesuai dengan keadaan di lapangan yang dituju dalam penelitian kualitatif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2013:203). Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan

menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait (Riduwan, 2013:25). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, pedoman wawancara, lembar tes dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh dampak yang diberikan terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah sebuah format isian yang digunakan selama observasi dilakukan sebagai pedoman pengamatan observasi yang diperlukan bagi peneliti dalam proses pengumpulan data pada kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 1 SDN 1 Girimoyo. Lembar observasi ini bertujuan memperoleh data tentang keterampilan membaca permulaan siswa. Lembar observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa saat diberikan tes membaca yang menunjukkan keterampilan membaca permulaan peserta didik tingkat tinggi.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor
1.	Mengetahui huruf	• Mengidentifikasi huruf vokal	1
		• Mengidentifikasi huruf konsonan	1
		• Mengidentifikasi huruf diftong (ny, ng)	1
2.	Membaca kata	• Mengidentifikasi huruf	1
		• Merangkai susunan kata	1
		• Mengidentifikasi kata	1
3.	Membaca dan membedakan tanda baca	• Mengidentifikasi tanda baca	1
		• Merangkai susunan tanda baca	1
		• Mengidentifikasi tanda baca	1
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	• Mengidentifikasi huruf	1
		• Mengidentifikasi kata	1
		• Penggunaan tanda baca	1
		• Kelancaran membaca	1
		• Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan	1
5.	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	• Mendengarkan dengan penuh perhatian	1
		• Kemampuan menjawab soal dari teks yang didengar	1
Total Nomor Instrumen			17

(Sumber: Olahan Pribadi)

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan lembar yang digunakan selama proses wawancara berupa berbagai pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian, yang bertujuan untuk menggali/mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang pertanyaan yang diajukan agar permasalahan yang diberikan dapat terselesaikan. Pertanyaan yang disiapkan berupa seperangkat pertanyaan yang benar-benar disiapkan secara matang yang mudah dipahami oleh subjek yang ditanyakan.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No.	Aspek	Indiator	Nomor
1.	Kondisi Sekolah	• Kegiatan yang dilakukan di sekolah	1
		• Sarana dan prasarana yang ada di sekolah	1
		• Manajemen sekolah	1
		• Fasilitas pembelajaran yang digunakan siswa di sekolah	1
2.	Proses Kegiatan Pembelajaran	• Menggunakan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013	1
		• Terdapat bahan ajar dan sumber belajar yang digunakan selama proses belajar.	1
		• Terdapat model dan metode yang digunakan selama kegiatan pembelajaran	1
		• Keikutsertaan siswa belajar di ruang kelas	1
3.	Kelebihan Membaca Permulaan	• Mengembangkan potensi siswa agar semakin lancar membaca	1
		• Melatih kefokusannya siswa agar tidak minder untuk belajar membaca permulaan	1
4.	Kendala membaca permulaan	• Siswa masih mengutamakan main daripada belajar membaca	1
		• Kurangnya semangat siswa belajar membaca	1
		• Terdapat siswa yang masih minder membaca permulaan	1
5.	Cara menerapkan membaca permulaan ke siswa	• Menuliskan huruf-huruf dan kata-kata singkat di papantulis atau buku tulis, kemudian siswa diajarkan secara perlahan sampai bisa membaca.	1
		• Mengajarkan berbagai tanda baca	1
		• Siswa diarahkan untuk duduk berkelompok agar belajar bersama dengan temannya yang sudah lancar membaca.	1
			17
Total Nomor Instrumen			

(Sumber: Olahan Pribadi)

3. Lembar Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca siswa yang menunjukkan letak keterampilan membaca. Pedoman penilaian membaca terdiri atas lima aspek yang diberi skor pada masing-masing aspek. Penilaian membaca permulaan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor
1.	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	1
2.	Membaca kata	Menyebutkan kata bermakna	1
3.	Membaca dan membedakan tanda Bacaan	Menyebutkan tanda bacaan	1
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal	1
5.	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Menjawab soal dari tes lisan	1
		Total Nomor Instrumen	5

(Sumber: Olahan Pribadi)

6. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pencatatan yang digunakan sebagai bukti kegiatan yang sedang dilakukan baik di kelas, lapangan atau di tempat lainnya pada waktu observasi. Lembar dokumentasi dilakukan dengan menganalisis semua dokumen yang berhubungan dengan siswa dan mendukung data penelitian.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Lembar Dokumentasi

No.	Komponen	Indikator	Keterangan
1.	Catatan guru	Mendeskripsikan keterampilan membaca siswa	
2.	Nilai ulangan harian	Menunjukkan hasil belajar siswa	
3.	Nilai ulangan akhir Semester	Menunjukkan hasil belajar siswa	
4.	Foto kegiatan	Mendeskripsikan kondisi siswa ketika mengerjakan tes membaca	

(Sumber: Olahan Pribadi)

7. Catatan Lapang

Pada tahap catatan lapang ini, peneliti melakukannya secara manual terkait pertanyaan yang hendak di wawancara dan kondisi lapangan yang di potret/dokumentasikan bias ditulis di buku tulis dan catatan di hp. Kemudian peneliti, merekam dan memotretnya untuk dijadikan sebagai lampiran catatan lapang yang valid dan informasi yang didapatkan pun benar dari responden yang dituju.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa prosedur penelitian untuk memudahkan menganalisis data bagi peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap awal perencanaan dan persiapan peneliti untuk melakukan penelitian yang terdiri dari pengecekan/observasi lapangan, mengurus surat izin turun penelitian, menyusun proposal, melakukan ujian proposal, dan melakukan revisi proposal. Pada tahap ini, adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti yaitu proses pengajuan judul kepada dosen, kemudian peneliti menunggu judul yang di ACC, peneliti membuat proposal dari judul yang telah di ACC, dan mempersiapkan serta mengerjakan kebutuhan yanglainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap mendapatkan izin turun penelitian, peneliti kemudian mempersiapkan diri dan kebutuhan lainnya untuk melakukan pendekatan awal awal dengan responden untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dalam pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mengamati kondisi lapangan untuk didokumentasikan secara langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini sangatlah membutuhkan kedisiplinan dan ketekunan dalam melakukan kegiatan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data valid yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, dari data yang sudah didapatkan dan disusun, disimpulkan, diverifikasi, kemudian disajikan dalam bentuk penulisan proposal. Kemudian peneliti melakukan pengecekan akhir untuk memastikan kevalidasian data.

H. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan teknis analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan sejak pengumpulan data dimulai. Dengan demikian, pengumpulan data dan analisis data dikerjakan secara bersama-sama sepanjang penelitian berlangsung. Adapun tahapan yang digunakan untuk proses menganalisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat menggunakan catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu catatan lapang deskriptif merupakan catatan yang meliputi catatan fakta dari apa yang dilihat, didengar dan dialami peneliti tanpa adanya pendapat dari subjek lain. Sedangkan catatan lapang reflektif merupakan catatan tentang komentar, pendapat, dan kesan peneliti tentang objek yang dilihat.

2. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, guna untuk memilih data yang relevan dan bermakna dan membuang

data yang tidak penting, supaya fokus ke data yang mengarah untuk memecahkan masalah supaya bisa menjawab pertanyaan penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data dapat diperoleh melalui bentuk kata-kata atau tulisan gambar, dan tabel. Tujuannya untuk memudahkan peneliti menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

3. Menarik Kesimpulan

Data kemudian ditarik kesimpulan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti proses reduksi data, setelah data cukup memadai dan terkumpul maka selanjutnya akan diambil kesimpulan sementara dulu, jika setelah semua data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan terakhir.

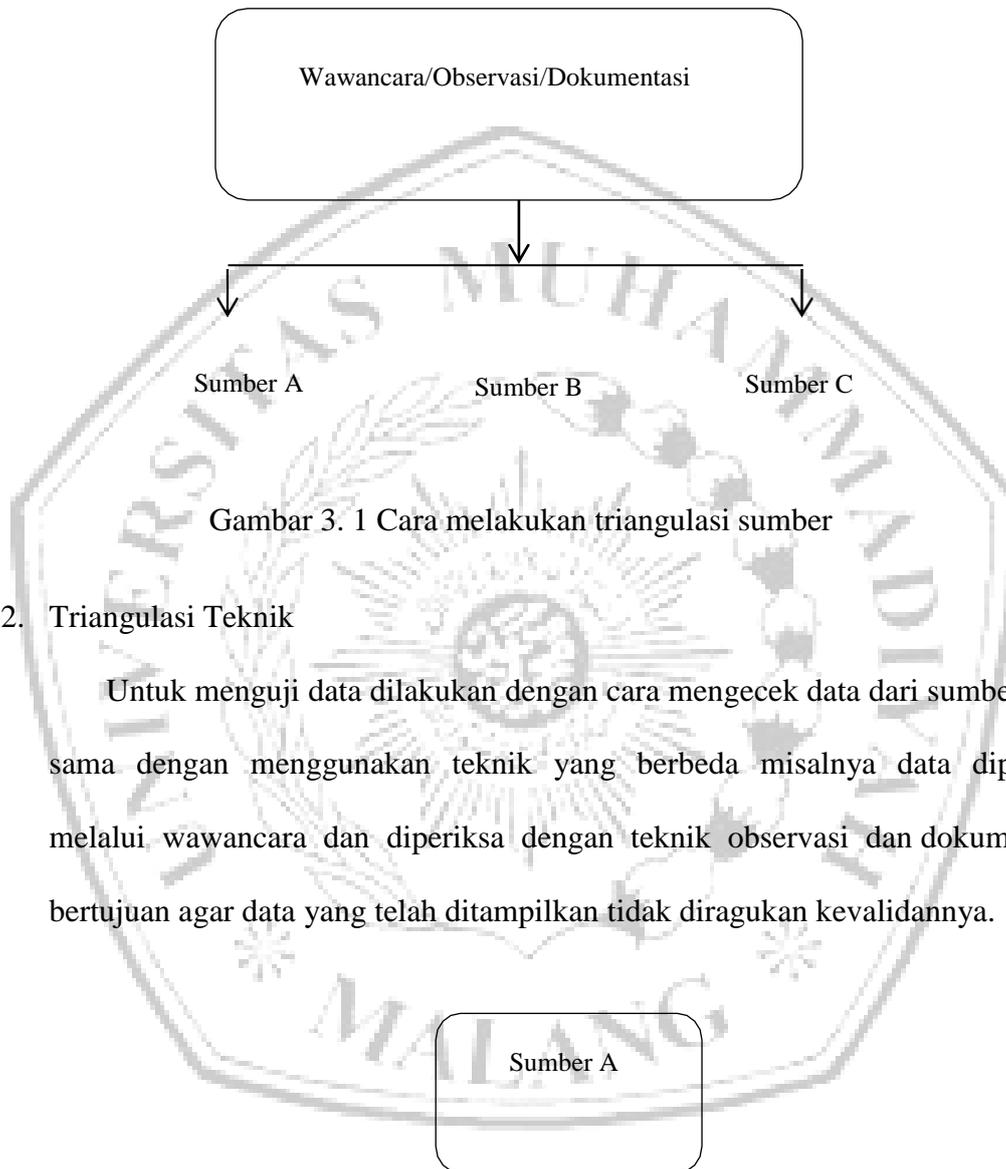
I. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019:364), pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif tidak hanya meliputi reliabilitas (reliabilitas) dan konfirmasi (objektivitas), tetapi juga termasuk uji reliabilitas (validitas internal) dan transferabilitas (validitas eksternal). Dalam hal ini menguji keabsahan data yang diperoleh di lapangan. Peneliti menggunakan uji reliabilitas menggunakan teknik triangulasi. Pengecekan data dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Verifikasi keaslian data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan memperhatikan sumbernya. Sebagai contoh untuk memeriksa keaslian keterampilan siswa, pengumpulan dan pengujian data dikumpulkan dan dilakukan pada siswa dan wali kelas yang bersangkutan. Melalui teknik

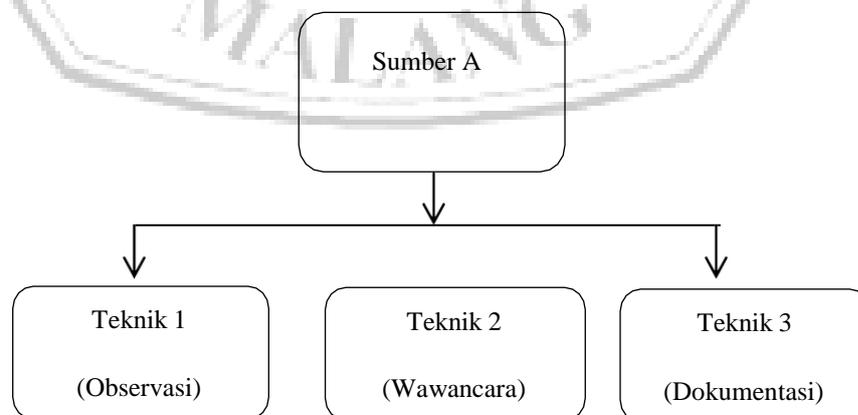
triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informasi peneliti sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan.



Gambar 3. 1 Cara melakukan triangulasi sumber

2. Triangulasi Teknik

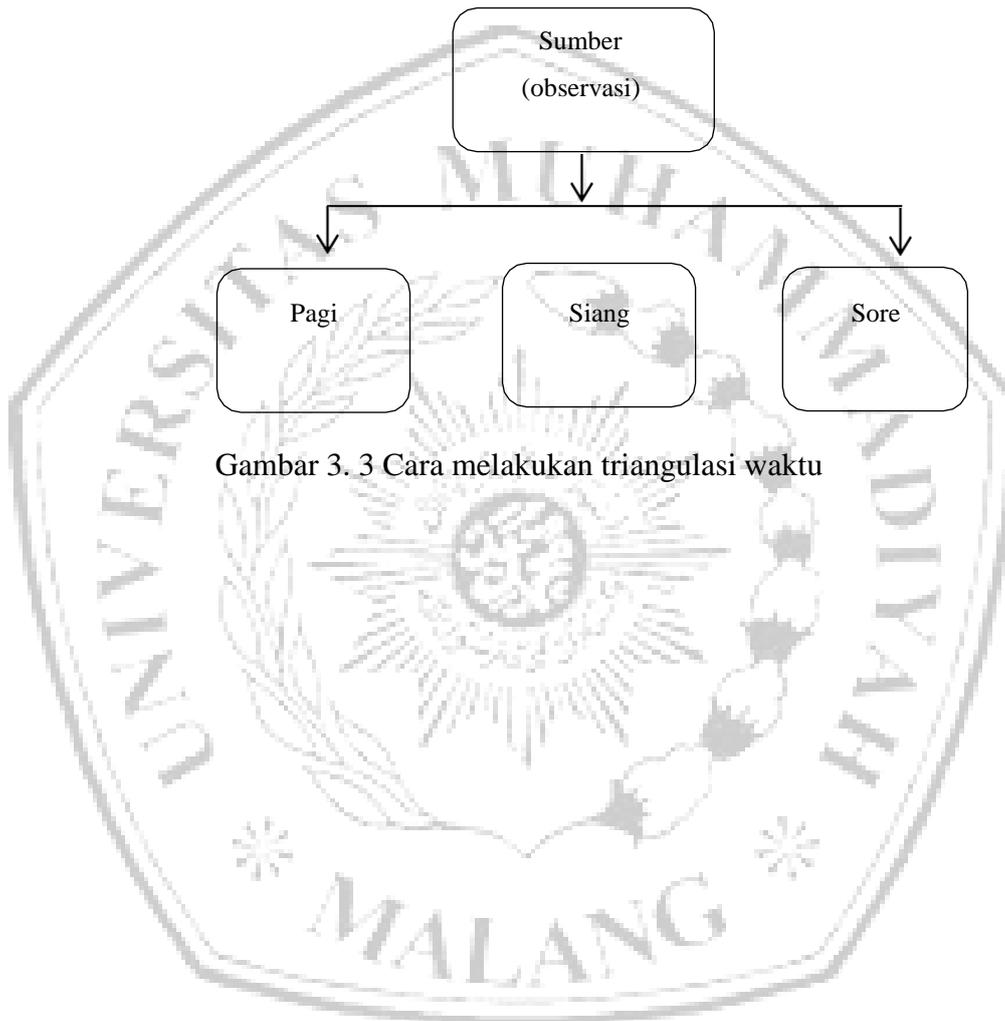
Untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh melalui wawancara dan diperiksa dengan teknik observasi dan dokumentasi, bertujuan agar data yang telah ditampilkan tidak diragukan kevalidannya.



Gambar 3. 2 Cara melakukan triangulasi teknik

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu ialah triangulasi waktu peneliti melakukan penelitian dengan cara melakukan pengecekan dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



Gambar 3. 3 Cara melakukan triangulasi waktu